



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201820319, 7 Juli 2018

Pencipta

Nama : **Erica Ayu Damayanti; Marta Kusuma Putri; Judith Syifa Fauziah; Fatma Aula Nursyifa; Salman Al Farisi; Gita Marini, S.Kep., Ns.**
Alamat : Matahari RT/RW 001/006, Ds. Moropelang, Kec. Babat, Lamongan, Jawa Timur, 62271
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Pusat Sentra Haki Universitas Muhammadiyah Surabaya**
Alamat : Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Jawa Timur, 60113
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **NELIDA (Boneka Limbah Cerdas)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Mei 2018, di Surabaya
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000111284

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

MODUL PEMBELAJARAN

Nelida

boneka limbah cerdas

MENDONGENG DAN MENDIDIK UNTUK INDONESIA

PROGRAM
KREATIVITAS MAHASISWA
Pengabdian Kepada Masyarakat

NELIDA (BONEKA LIMBAH CERDAS)
SEBAGAI SARANA EDUKASI PENDIDIKAN SEKSUAL
DALAM UPAYA MENCEGAH KEKERASAN DAN
PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA ANAK DI
SD MUHAMMADIYAH 09 SURABAYA

Disusun Oleh:

Erica Ayu Damayanti | Marta Kusuma Putri | Judith Syifa Fauziah Maria Rahman
Fatma Aula Nursyifa' | Salman Al Farisi | Gita Marini S.Kep., Ns., M.Kep.

Modul Pembelajaran Nelida “boneka limbah cerdas mendongeng dan mendidik untuk indonesia”

Penulis : Erica Ayu Damayanti, Marta Kusuma Putri Dkk

Editor :

Tata Letak : Nurhidayatullah.r

Design cover : Riki Dwi Safawi



surabaya

Hak Cipta Penerbit UMSurabaya Publishing

Jl Sutorejo No 59 Surabaya 60113

Telp : (031) 3811966, 3811967

Faks : (031) 3813096

Website : <http://www.p3i.um-surabaya.ac.id>

Email : p3iumsurabaya@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

UNDANG- UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak/atau tanpa ijin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta yang meliputi Penerjemah dan Pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00
(lima ratus juta rupiah)
2. Setiap Orang yang dengan tanap hak dan/atau tanpa ijin Pencipta atau pemgang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi Penerbitan, Penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
3. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua diatas yang dilakukan dalam bentuk Pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

Erica Ayu Damayanti, Marta Kusuma Putri Dkk

Modul Pembelajaran Nelida ”boneka limbah cerdas mendongeng dan mendidik untuk indonesia”

Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018

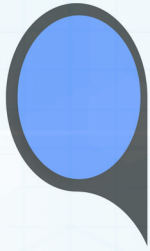
Ukuran Buku : 14,5 X 21 cm , x. 22 mm + 39 halaman

ISBN : 978-602-5786-07-5

Serial Timun Mas

“Jajalah Tubuh Kita”

ii



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu guru yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun sangat memahami bahwa apa yang telah di dapatkan selama pembuatan modul belumlah seberapa. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini.

Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan bagi para pembaca yang budiman umumnya.

Surabaya, 15 Mei 2018

Tim Penulis





DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Materi Kekerasan Seksual dan Penyimpangan Seksual.....	5
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pertemuan 1.....	9
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pertemuan 2.....	11
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pertemuan 3.....	13
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pertemuan 4.....	15
Quisioner NELIDA	17
Cerita Asli Timun Mas	21
Dialog Nelida	24
Lirik Lagu Jagalah Tubuh Kita.....	36
Cara Pembuatan Boneka NELIDA.....	37
Cara Pembuatan Panggung NELIDA	38
Daftar Pustaka	39





PETUNJUK PENGUNAAN MODUL

I. Deskripsi

Modul pembelajaran NELIDA sebagai salah satu acuan pedoman selama pembuatan panggung, boneka tangan serta pelaksanaan pemberian pembelajaran terhadap anak-anak dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pelaksanaan praktik teater boneka NELIDA.

II. Tujuan

Memberikan pedoman panduan pembuatan dan pelaksanaan teater boneka NELIDA

III. Indikator Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian kekerasan seksual
2. Menjelaskan pengertian penyimpangan seksual
3. Mendeskripsikan isi dari materi pertemuan 1 NELIDA
4. Mendeskripsikan isi dari materi pertemuan 2 NELIDA
5. Mendeskripsikan isi dari materi pertemuan 3 NELIDA
6. Mendeskripsikan isi dari materi pertemuan 4 NELIDA
7. Mempraktikkan langkah-langkah pembuatan boneka tangan NELIDA
8. Mempraktikkan langkah-langkah pembuatan panggung NELIDA
9. Mempraktikkan langkah-langkah memainkan teater boneka tangan NELIDA



IV. Metode Mengajar

Demonstrasi memainkan teater boneka tangan NELIDA

V. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil pretest dan post test untuk kemudian ditabulasi.

Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Skoring Penilaian
Independet : Media pem-belajaran ber-cerita menggunakan boneka tangan	Suatu penyampaian isi perasaan melalui cerita yang menyenangkan dengan menggunakan benda tiruan dari bentuk manusia atau hewan yang diaplikasikan dalam sebuah cerita (dongeng).	-- Per-temuan 4 kali per-temuan - Durasi waktu 30-45 menit - Dilakukan 1 kali dalam 2 minggu.		

Kekerasan seksual	Suatu bentuk kontak seksual berupa tindakan melukai berulang-ulang secara fisik dan emosional melalui desakan hasrat, hukuman badan yang tidak terkendali atau dalam bentuk lain yang tidak diinginkan secara seksual	<p>1. Konsep dasar pengertian kekerasan seksual</p> <p>2. Macam – macam kekerasan seksual pada anak (familial abuse dan extrafamilial abuse)</p> <p>3. Cara anak dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual</p>	Ordinal	<p>Benar = 1 Salah = 0 Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Ya = 1 Tidak = 0</p> <p>Skoring : - Baik : 76 % - 100 % - Cukup : 51 % - 75 % Kurang : ≤ 50 %</p>
-------------------	---	--	---------	--



<p>Penyimpangan seksual</p>	<p>Aktivitas seksual yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan kenikmatan seksual dengan cara tidak sewajarnya</p>	<p>1. Konsep dasar pengertian penyimpangan seksual 2. Macam – macam (contoh) penyimpangan seksual (homoseksual, melakukan perbuatan zina / yang dilarang oleh anak kecil (berciuman, berpegangan tangan, berpeleukan) 3. Dampak dari penyimpangan seksual 4. Cara anak agar dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual</p>	<p>Benar = 1 Salah = 0</p> <p>Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Ya = 1 Tidak = 0</p> <p>Skoring : - Baik : 76 % - 100 % - Cukup : 51 % - 75 % - Kurang : ≤ 50 %</p>
-----------------------------	--	--	--



MATERI KEKERASAN SEKSUAL DAN PENYIMPANGAN SEKSUAL

1. Pengertian Kekerasan seksual

Menurut Ricard J. Gelles (Hurairah, 2012), kekerasan terhadap anak merupakan perbuatan disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya terhadap anak-anak (baik secara fisik maupun emosional). Bentuk kekerasan terhadap anak dapat diklasifikasikan menjadi kekerasan secara fisik, kekerasan secara psikologi, kekerasan secara seksual dan kekerasan secara sosial.

Kekerasan seksual terhadap anak menurut End Child Prostitution in Asia Tourism (ECPAT) Internasional merupakan hubungan atau interaksi antara seorang anak dengan seorang yang lebih tua atau orang dewasa seperti orang asing, saudara sekandung atau orang tua dimana anak dipergunakan sebagai objek pemuas kebutuhan seksual pelaku. Perbuatan ini dilakukan dengan menggunakan paksaan, ancaman, suap, tipuan bahkan tekanan.

Menurut Lyness (Maslihah, 2006) kekerasan seksual terhadap anak meliputi tindakan menyentuh atau mencium organ seksual anak, tindakan seksual atau pemerkosaan terhadap anak, memperlihatkan media/benda porno, menunjukkan alat kelamin pada anak dan sebagainya.

1. Konsep dasar pengertian kekerasan seksual
2. Macam – macam kekerasan seksual pada anak (familial abuse dan extrafamilial abuse)
3. Cara anak dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual



2. Pengertian Penyimpangan seksual

Menurut Robert M.Z lawang perilaku menyimpang adalah semua tingkah laku dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang da di suatu system social (masyarakat) tertentu.

Penyimpangan seksual adalah aktivitas seksual yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan kenikmatan seksual dengan tidak sewajarnya.

Pembelajaran pendidikan penyimpangan seksual pada anak dapat dilakukan dengan beberapa indikator berikut :

1. Konsep dasar pengertian penyimpangan seksual
2. Macam – macam (contoh) penyimpangan seksual dengan indikator : homoseksual, melakukan perbuatan yang dilarang oleh anak kecil seperti berciuman, berpegangan tangan , dan berpelukan pada seseorang yang bukan keluarga terdekatnya, meraba-raba diri sendiri di tempat umum atau memegang alat vital dan menggosok-gosokkan alat vitalnya, meraba-raba daerah terlarang orang lain seperti dada, paha, pantat, dan alat kelamin.
3. Dampak dari penyimpangan seksual
4. Cara anak agar dapat mencegah terjadinya penyimpangan seksual

Dampak dari penyimpangan seksul:

- Merasa bersalah
- Perkembangan jiwa yang terganggu
- Menghancurkan masa depan anak

3. Definisi Story Telling Boneka Tangan

Menurut Hidayat, bercerita merupakan aktivitas menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman, atau kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun hasil rekaan (Rahayu, 2013). Kegiatan bercerita melibatkan pendengaran, penglihatan, berbicara, dan ekspresi yang dibutuhkan ketika bercerita. Larkin menyatakan bercerita adalah seni bercakap-cakap secara lisan (Rahayu, 2013).

Boneka merupakan tiruan/model manusia atau hewan yang biasanya bagi masyarakat umumnya di gunakan untuk berbagai keperluan misalnya sebagai mainan anak, hiasan, dan pentas sandiwara. Tiruan/model manusia ini dibuat dalam bermacam corak, ciri fisik, maupun bahannya. Wayang kulit sebagai model yang 2 dimensi sedangkan berbagai macam boneka sebagai model 3 dimensi (Daryanto, 2013).

Boneka diklasifikasikan menjadi lima jenis diantaranya, sebagai berikut :

1. Boneka jari, dimainkan dengan jari tangan.
2. Boneka tangan, satu tangan memainkan satu boneka.
3. Boneka tongkat seperti wayang-wayangan.
4. Boneka tali (marionet), cara menggerakkan melalui tali yang menghubungkan kepala, tangan, dan kaki.
5. Boneka bayang-bayang (shadow puppet), dimainkan dengan cara mempertontonkan gerak bayang-bayangnya.

Berdasarkan paparan diatas mengenai berbagai jenis boneka, peneliti memilih boneka tangan sebagai media pembelajaran menyimak dongeng. Pemilihan boneka tangan sebagai media pembelajaran menyimak dongeng karena dapat menarik perhatian, minat siswa, dan stimulus yang baik

dalam kegiatan menyimak dongeng. Media boneka berfungsi membantu mempermudah pemahaman isi cerita dan penokohan dalam dongeng (Daryanto, 2013).

Manfaat bercerita menggunakan boneka tangan :

1. Mengasah keterampilan motorik halus dan kasar
2. Meningkatkan keterampilan social anak
3. Meningkatkan komunikasi anak
4. Melatih kemandirian

PERTEMUAN 1

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA
NELIDA (BONEKA LIMBA CERDAS) SEBAGAI SARANA
EDUKASI PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM UPAYA
MENCEGAH KEKERASAN DAN PENYIMPANGAN
SEKSUAL PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 09
SURABAYA

- Pengertian :Media pembelajaran boneka tangan NELIDA adalah suatu penyampaian pembelajaran melalui cerita yang menyenangkan dengan menggunakan boneka tiruan berbentuk manusia hewan yang diaplikasikan dalam bentuk cerita (dongeng).
- Tujuan :Sebagai sarana edukasi pendidikan seksual anak tentang penyimpangan dan kekerasan seksual.
- Indikasi : Anak sekolah usia 8-9 tahun yang akan diukur kemampuan dan kemauannya dalam mencegah kekerasan dan penyimpangan seksual.



Prosedur Tetap	SOP Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA Tentang Penyimpangan dan Kekerasan Seksual
Persiapan Klien/Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dikumpulkan dalam kelas 2. Berikan salam dan memperkenalkan diri
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panggung NELIDA 2. Boneka tangan NELIDA
Cara Kerja	<p>Tahap Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan anak diruang kelas 2. Mengatur anak agar duduk dengan rapi 3. Memperkenalkan diri 4. Memperkenalkan tokoh dalam cerita 5. Menyampaikan cerita (dongeng) dengan menggunakan media boneka NELIDA dengan materi tentang penyimpangan dan kekereasan seksual 6. Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah di sampaikan 7. Bernyanyi lagu NELIDA 8. Memberikan hadiah/reward kepada para siswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan
Hasil	Anak dapat memahami dan mempunyai kemauan untuk mencegah sikap penyimpangan dan kekerasan seksual
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan 2. Durasi waktu 30-45 menit

PERTEMUAN 2

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA
NELIDA (BONEKA LIMBA CERDAS) SEBAGAI SARANA
EDUKASI PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM UPAYA
MENCEGAH KEKERASAN DAN PENYIMPANGAN
SEKSUAL PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 09
SURABAYA

Pengertian	:Media pembelajaran boneka tangan NELIDA adalah suatu penyampaian pembelajaran melalui cerita yang menyenangkan dengan menggunakan boneka tiruan berbentuk manusia hewan yang diaplikasikan dalam bentuk cerita (dongeng).
Tujuan	:Sebagai sarana edukasi anak tentang perbedaan anatomi laki-laki dan perempuan beserta fungsinya
Indikasi	: Anak sekolah usia 8-9 tahun yang akan diukur kemampuan dalam membedakan anatomi laki-laki dan perempuan



Prosedur Tetap	SOP Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA Tentang Penyimpangan dan Kekerasan Seksual
Persiapan Klien/Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dikumpulkan dalam kelas 2. Berikan salam dan memperkenalkan diri
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panggung NELIDA 2. Boneka tangan NELIDA
Cara Kerja	<p>Tahap Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan anak diruang kelas 2. Mengatur anak agar duduk dengan rapi 3. Memperkenalkan diri 4. Memperkenalkan tokoh dalam cerita 5. Menyampaikan cerita (dongeng) dengan menggunakan media boneka NELIDA dengan materi perbedaan anatomi laki-laki dan perempuan 6. Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah di sampaikan 7. Bernyanyi lagu NELIDA 8. Memberikan hadiah/reward kepada para siswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan
Hasil	Anak dapat memahami tentang perbedaan anatomi laki-laki dan perempuan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan 2. Durasi waktu 30-45 menit

PERTEMUAN 3

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA
NELIDA (BONEKA LIMBA CERDAS) SEBAGAI SARANA
EDUKASI PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM UPAYA
MENCEGAH KEKERASAN DAN PENYIMPANGAN
SEKSUAL PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 09
SURABAYA

- Pengertian :Media pembelajaran boneka tangan NELIDA adalah suatu penyampaian pembelajaran melalui cerita yang menyenangkan dengan menggunakan boneka tiruan berbentuk manusia hewan yang diaplikasikan dalam bentuk cerita (dongeng).
- Tujuan :Sebagai sarana edukasi anak tentang proses terjadinya kehamilan dan melahirkan
- Indikasi : Anak sekolah usia 8-9 tahun yang akan diukur pengetahuan tentang proses terjadinya kehamilan dan melahirkan



Prosedur Tetap	SOP Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA Tentang Penyimpangan dan Kekerasan Seksual
Persiapan Klien/Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dikumpulkan dalam kelas 2. Berikan salam dan memperkenalkan diri
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panggung NELIDA 2. Boneka tangan NELIDA
Cara Kerja	<p>Tahap Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan anak diruang kelas 2. Mengatur anak agar duduk dengan rapi 3. Memperkenalkan diri 4. Memperkenalkan tokoh dalam cerita 5. Menyampaikan cerita (dongeng) dengan menggunakan media boneka NELIDA dengan materi tentang proses kehamilan dan melahirkan 6. Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah di sampaikan 7. Bernyanyi lagu NELIDA 8. Memberikan hadiah/reward kepada para siswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan
Hasil	Anak dapat memahami tentang perbedaan anatomi laki-laki dan perempuan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan 2. Durasi waktu 30-45 menit

PERTEMUAN 4

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA
NELIDA (BONEKA LIMBA CERDAS) SEBAGAI SARANA
EDUKASI PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM UPAYA
MENCEGAH KEKERASAN DAN PENYIMPANGAN
SEKSUAL PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 09
SURABAYA

- Pengertian** :Media pembelajaran boneka tangan NELIDA adalah suatu penyampaian pembelajaran melalui cerita yang menyenangkan dengan menggunakan boneka tiruan berbentuk manusia hewan yang diaplikasikan dalam bentuk cerita (dongeng).
- Tujuan** : Sebagai sarana edukasi agar anak dapat berkonsultasi kepada orang tua untuk setiap pertanyaan tentang seksual
- Indikasi** : Anak sekolah usia 8-9 tahun yang akan diukur kemampuan dan kemaunnya dalam berkonsultasi kepada orang tua untuk setiap pertanyaan tentang seksual







Prosedur Tetap	SOP Media Pembelajaran Boneka Tangan NELIDA Tentang Penyimpangan dan Kekerasan Seksual
Persiapan Klien/Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dikumpulkan dalam kelas 2. Berikan salam dan memperkenalkan diri
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panggung NELIDA 2. Boneka tangan NELIDA
Cara Kerja	<p>Tahap Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan anak diruang kelas 2. Mengatur anak agar duduk dengan rapi 3. Memperkenalkan diri 4. Memperkenalkan tokoh dalam cerita 5. Menyampaikan cerita (dongeng) dengan menggunakan media boneka NELIDA dengan materi tentang proses kehamilan dan melahirkan 6. Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah di sampaikan 7. Bernyanyi lagu NELIDA 8. Memberikan hadiah/reward kepada para siswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan
Hasil	Anak dapat memahami tentang perbedaan anatomi laki-laki dan perempuan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan 2. Durasi waktu 30-45 menit




LEMBAR PERTANYAAN
WAWANCARA TERSTRUKTUR
NELIDA (BONEKA LIMBAH CERDAS) SEBAGAI SARANA
EDUKASI
PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM UPAYA MENCEGAH
KEKERASAN DAN
PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA ANAK DI SD MU-
HAMMADIYAH 9
SURABAYA

Kode :
Wawancara : Bagian I (Pengetahuan)




Petunjuk :
Jawab pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang saudara paling anggap benar.



No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	<p>Menggunakan pakaian yang sopan dan menutupi anggota badan yang harus ditutupi</p> 		
2	<p>Buang air kecil atau buang air besar ditempat sembarangan</p> 		
3	<p>Membuka pakaian didepan umum</p> 		
4	<p>Tidak menyentuh bagian yang tidak boleh disentuh pada lawan jenis</p> 		

5	<p>Menjaga dan merawat bagian tubuh dengan baik</p> 		
6	<p>Tidak melihat gambar, video laki-laki dan perempuan berduaan</p> 		
7	<p>Memegang tangan lawan jenisnya dengan sembarangan dan bukan muhrimnya</p> 		



No	Pertanyaan	Benar	Salah
8	<p>Tidak mengikuti kebiasaan buruk berduaan dengan lawan jenis</p> 		
9	<p>Mendengarkan nasehat orang tua dengan baik</p> 		
10	<p>Menghormati sesama teman</p> 		

CERITA ASLI TIMUN MAS

Di suatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama mbok Sirni. Tiap hari dia menghabiskan waktunya sendirian, karena mbok Sirni tidak memiliki seorang anak. Sebenarnya dia ingin sekali mempunyai anak, agar bisa membantunya bekerja.

Pada suatu sore pergilah mbok Sirni ke hutan untuk mencari kayu, dan ditengah jalan mbok Sirni bertemu dengan raksasa yang sangat besar sekali. “Hei, mau kemana kamu?”, tanya si Raksasa. “Aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jadi ijinkanlah aku lewat”, jawab mbok Sirni. “Hahahaha.... kamu boleh lewat setelah kamu memberiku seorang anak manusia untuk aku santap”, kata si Raksasa. Lalu mbok Sirni menjawab, “Tetapi aku tidak mempunyai anak”.Setelah mbok Sirni mengatakan bahwa dia tidak punya anak dan ingin sekali punya anak, maka si Raksasa memberinya biji mentimun. Raksasa itu berkata, “Wahai wanita tua, ini aku berikan kamu biji mentimun. Tanamlah biji ini di halaman rumahmu, dan setelah dua minggu kamu akan mendapatkan seorang anak. Tetapi ingat, serahkan anak itu padaku setelah usianya enam tahun”.

Setelah dua minggu, mentimun itu nampak berbuah sangat lebat dan ada salah satu mentimun yang cukup besar. Mbok Sirni kemudian mengambilnya , dan setelah dibelah ternyata isinya adalah seorang bayi yang sangat cantik jelita. Bayi itu kemudian diberi nama Timun Mas.

Semakin hari Timun Mas semakin tumbuh besar, dan mbok Sirni sangat gembira sekali karena rumahnya tidak sepi lagi. Semua pekerjaannya bisa selesai dengan cepat karena bantuan Timun Mas.

Akhirnya pada suatu hari datanglah si Raksasa untuk menagih janji. Mbok Sirni sangat ketakutan, dan tidak mau kehilangan Timun Mas. Kemudian mbok Sirni berkata, “Wahai raksasa, datanglah kesini dua tahun lagi. Semakin dewasa anak ini, maka semakin enak untuk di santap”. Si Raksasa pun setuju dan meninggalkan rumah mbok Sirni.

Waktu dua tahun bukanlah waktu yang lama, karena itu tiap hari mbok Sirni mencari akal bagaimana caranya supaya anaknya tidak dibawa si Raksasa. Hati mbok Sirni sangat cemas sekali, dan akhirnya pada suatu malam mbok Sirni bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia diberitahu agar Timun Mas menemui petapa di Gunung.

Pagiharinya mbok Sirni menyuruh Timun Mas untuk segera menemui petapa itu. Setelah bertemu dengan petapa, Timun Mas kemudian bercerita tentang maksud kedatangannya. Sang petapa kemudian memberinya empat buah bungkusan kecil yang isinya biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. “Lemparkan satu per satu bungkusan ini, kalau kamu dikejar oleh raksasa itu”, perintah petapa. Kemudian Timun Mas pulang ke rumah, dan langsung menyimpan bungkusan dari sang petapa.

Paginya raksasa datang lagi untuk menagih janji. “Wahai wanita tua, mana anak itu? Aku sudah tidak tahan untuk menyantapnya”, teriak si Raksasa. Kemudian mbok Sirni menjawab, “Janganlah kau ambil anakku ini wahai raksasa, karena aku sangat sayang padanya. Lebih baik aku saja yang kamu santap”. Raksasa tidak mau menerima tawaran dari mbok Sirni itu, dan akhirnya marah besar. “Mana anak itu? Mana Timun Mas?”, teriak si raksasa.

Karena tidak tega melihat mbok Sirni menangis terus, maka Timun Mas keluar dari tempat sembunyiya. “Aku di sini raksasa, tangkaplah aku jika kau bisa!!!”, teriak Timun Mas.

Raksasa pun mengejanya, dan Timun Mas mulai melemparkan kantong yang berisi mentimun. Sungguh ajaib, hutan menjadi ladang mentimun yang lebat buahnya. Raksasapun menjadi terhambat, karena batang timun tersebut terus melilit tubuhnya. Tetapi akhirnya si raksasa berhasil bebas juga, dan mulai mengejar Timun Mas lagi. Lalu Timun Mas menaburkan kantong kedua yang berisi jarum, dalam sekejap tumbuhlah pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam. Dengan kaki yang berdarah-darah karena tertancap bambu tersebut si raksasa terus mengejar. Kemudian Timun Mas membuka kantong ketiga yang berisi garam. Seketika itu hutan pun menjadi lautan yang luas. Tetapi lautan itu dengan mudah dilalui si raksasa. Yang terakhir Timun Mas akhirnya menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan lumpur yang mendidih, dan akhirnya si raksasa tercebur didalamnya. Akhirnya raksasa pun mati. Timun mas mengucapkan syukur pada Tuhan YME, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam. Akhirnya timun mas dan mbok sirni hidup bahagia dan damai.



DIALOG BONEKA NELIDA “TIMUN MAS”

Pertemuan 1

Pada zaman dahulu hiduplah seorang suami istri yang bekerja sebagai petani. Mereka belum dikaruniahi seorang anak. Namun mereka tidak pernah putus asa. Setiap hari berusaha dan berdoa pada yang maha kuasa. Setelah beberapa tahun suami Mbok Sirni meninggal dan Mbok Sirni masih ingin mempunyai anak.

Pada suatu hari, Mbok Sirni pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar dan ditengah jalan Mbok Sirni bertemu dngan raksasa.

Raksasa : “Hei mau kemana kamu?” (Tanya raksasa)

Mbok sirni : “Aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jdai ijinkan aku lewat”

Raksasa : “ Hahahaha....kamu boleh lewat setelah kamu memberiku seorang anak manusia untuk disantap”

Mbok Sirni : “Tetapi aku tidak mempunyai anak”

Setelah mbok sirni mengatakan bahwa dia tidak mempunyai anak dan ingin sekali mempunyai anak, kemudian raksasa tersebut memberikan biji mentimun kepada Mbok Sirni

Raksasa : “Wahai wanita tua, ini aku berikan kamu biji mentimun. Tanamlah biji ini di halaman rumahmu. Niscaya kamu akan mendapat apa yang kamu inginkan”

Mbok Sirni : “ Baik saya akan menanamnya”

Raksasa :” Apabila kamu mendapatkan seorangng anak perempuan dari biji mentimun yang kamu tanam itu maka kamu harus menyerahkan anakmu itu kepadaku saat usia 17 tahun.”

Setelah Mbok Sirni menanam biji mentimun tersebut, beberapa bulan kemudian tumbuhlah buah mentimun yang sangat segar dan besar. Diantaranya ada sebuah mentimun yang berwarna keemasan. Ketika buah itu akan dimasak, Mbok Sirni pun memeriknya dengan hati hati. Mbok Sirni membelah buah itu. Betapa terkejutnya Mbok Sirni, di dalam buah tersebut terdapat bayi perempuan. Kemudian Mbok Sirni memberi nama anak tersebut Timun Mas.

Timun mas tumbuh menjadi seorang anak yang sangat baik hati dan cantik jelita. Rambutnya hitam berkilau. Semakin hari kecantikannya semakin terlihat. Pada suatu hari Mbok Sirni memerintah Timun Mas untuk mencari kayu bakar di hutan.

Ditengah perjalanan TimunMas merasa ingin buang air kecil, setelah mencari dia berlari lari mencari kamar mandi tetapi dia tidak menemukan kamar mandi.

Timun Mas : “haduh....bagaimana ini saya ingin buang air kecil tetapi tidak ada kamar mandi”
Beberapa menit kemudian mbok sirni menyusul timun mas ke hutan. Mbok sirni melihat timun mas sedang buang air kecil di semak semak yang ada di sekitar hutan. Kemudian mbok sirni menegur timun mas.

Mbok Sirni : “Hai...anakku, timun mas kenapa kamu buang air kecil di sembarang tempat. Hal itu tidak baik dilakukan di depan umum”

Timun Mas : “kenapa bu itu tidak baik?”

Mbok Sirni : “wahai anakku timun mas hal tersebut



- tidak seharusnya dilakukan di depan umum karena kamu sudah mulai tumbuh dewasa dan hal itu akan membuat kebiasaan.”
- Timun Mas :”selain itu apa saja yang tidak boeh dilakukan di depan umum mbok?”
- Mbok Sirni :”timun mas kamu tidak boleh mengintip orang yang sedang mandi ataupun mandi di tempat umum”
- Timun Mas :”baik mbok....Timun mas tidak akan mengulang itu lagi”
Pada keesokan harinya Timun Mas kembali disuruh ibunya untuk mnegambil air disungai untuk memasak
- Mbok Sirni :”timun mas tolong ambilkan air di sungai untuk memasak”
- Timun Mas :”iya mbok, sebentar (kemudian timun mas bergegas menuju sungai)y
Setelah timun mas selesai mengambil air di sungai, timun mas kelelahan dan duduk di halaman rumahnya dan timun mas merasa anggota badannya gerah. Timun mas kemudian membuka baju dan mbok sirni mengetahui hal itu.
- Mbok sirni :” timun mas kenapa kamu membuka baju di depan rumah?”
- Timun mas :”iya mbok karena timun mas gerah setelah mengambil air di sungai yang jauh”
- Mbok sirni :”wahai anakku yang cantik jelita nan

- sholeha. Ketahuilah aurat wanita itu seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan untuk aurat laki laki dari pusar hingga lutut.”
- Timun mas :”lalu siapa yang boleh melihat atau menyentuhnya mbok?”
- Mbok sirni :”yang boleh melihat atau menyentuhnya hanya kamu dan mahrammu saja. Mahrammu adalah bapak, ibu, dan saudara perempuanmu. Jadi timun mas kamu harus menjaga bagia tubuhmu yang tidak boleh disentuh dan dilihat orang lain”
- Timun mas :”baik mbok kalau begitu timun mas tidak akan membuka aurat di depan orang yang bukan mahram saya”
- Mbok sirni :”kamu haru berjanji apabila kamu mengulang hal hal tersebut lagi” maka kamu akan didatangi oleh seorang raksasa yang bernama “Buto ijo”
- Timun mas :”iya mbok timun mas berjanji tidak aka mengulangi lagi”
- Beberapaharikemudiantimun mas di suruh mbok sirni untuk mencuci pakaian di sungai
- Timun mas : “haduhhh..... segar sekali air disungai ini”(sambil memcuci pakaian)
Tiba-tiba timun mas membuka baju dan mandi di sungai tersebut. Tiba-tiba datanglah raksasa yang bernama “buto ijo”
- Raksasa : “wahaii... engkau timun mas mengapa



- engkau mengingkari janjimu kepada ibumu sendiri”
- Timun mas : (Dengan rasa takut dan gemetar timun mas menjawab). “Maafkan timun mas raksasa. Timun mas mengaku bersalah atas apa yang timun mas lakukan. Timun mas berjanji kepada raksasa tidak akan mengulangi lagi perbuatan tersebut”
- Raksasa : “timun mas tidak seharusnya kamu melakuakan hal tersebut di tempat terbuka seperti ini , karena itu akan membuatmu menjadi anak yang tidak mempunyai rasa malu ketika kamu melakuakn itu di tempat umum. Kamu juga akan menjadi terbiasa dengan hal-hal seperti padahal kamu adalah anak perempuan yang harus bisa menjaga auratmu.”
- Timun mas hanya terdiam dan menunduk ketika mendengar perkatan raksasa tersebut.
- Timun mas : “baik raksasa timun mas akan mengingat ingat apa yang mbok sirni pernah katakan dan raksasa katakan”
- Raksasa : “sekarang kamu cepatlah pulang karena sudah mulai gelap. Dan kamu harus ingat kamu tidak akan mengulangi hal-hal tersebut lagi”.
- Timun mas : “iya raksasa”
- Akhirnya timun mas segera menggendong pakaian yang di sudah di cuci dan bergegas untuk pulang ke rumah

Pertemuan 2

Pertemuan 2

Pada suatu hari datanglah seorang raksasa mengintip dirumah timun mas dan ingin mengambil timun mas. Si raksasa mengendap endap pelan-pelan untuk mengambil si timun mas, lalu saat akan diambil ibu timun mas pun mengetahuinya dan berteriaklah si ibu timun mas

Ibu timun mas : hei raksasa, Mau apa kau datang kemari

Raksasa : hahaha, wahai mbok sirni aku datang kemari untuk mengambil anakmu timun mas yang cantik jelita

Timun mas : ibu aku takut ibu, aku tidak mau diambil oleh raksasa bu..

Mbok sirni : tenanglah nak.. ibu tidak akan membiarkanmu diambil oleh raksasa, ibu akan mengusir si raksasa raksasa : hahaha kau tidak akan bisa mengusirku mbok sirni

Mbok sirni : mbok sirni mengambil beberapa biji mentimun dan melemparkannya kearah raksasa dan biji mentimun berubah menjadi bambu – bambu runcing yang tinggi menjulang sehingga tidak bisa dilewati oleh raksasa.

Raksasa : hei mbok sirni aku akan datang lagi kesini untuk mengganggu timun mas dan aku akan mengambilnya

Timun mas : (menangis) ibu aku takut raksasa akan datang kembali untuk mengambilkmu bu..

Mbok sirni : tenanglah anak.. ibu akan menjagamu

Timun mas : untuk apa dia ingin mengganggu dan menemui aku ibu..

Mbok sirni : ketahuilah nak.. raksasa ingin menyentuh anatomi tubuhmu yang tak boleh disentuh orang lain

Timun mas : ibu apa itu anatomi bu., timun mas tidak tahu
Mbok sirni : anatomi tubuh manusia itu susunan dari tubuh manusia itu sendiri timun mas.. kamu tahu tidak apa saja susunan dari tubuh manusia?

Timun mas : tahu dong bu.. kepala.. pundak lutut kaki lutut kaki (2x) hehehe

Mbk sirni: hampir benar timun mas. Bentuk anatomi tubuh laki-laki dan perempuan itu hampir sama ada hidung, mata, telinga, mulut, tangan dan kaki. Yang membedakan antara laki-laki dan perempuan adalah alat kelamin dan dada. Dan memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai alat reproduksi

Timun mas: Alat reproduksi itu apa ya mbok, timun tidak pernah tau akan hal itu?

Mbok sirni: Alat reproduksi adalah alat yang digunakan makhluk hidup untuk berkembang biak dan melanjutkan keturunan, jadi ketika ada yang mau menyentuhnya kamu harus berteriak dan tidak membolehkannya, begini cara berteriaknya ya nak "JANGAN,TIDAK BOLEH"

Timun mas : Baik mbok, timun mas akan melakukan hal itu apabila ada orang yang ingin menyentuhnya.

Pertemuan 3

Pada suatu hari ketika timun mas dan mbok sirni sedang duduk di depan rumah dan menikmati udara di sore hari yang sangat sejuk. (Tiba-tiba timun masa bertanya kepada mbok sirni).

- Timun mas :” Mbok timun mas bole tanya sesuatu gak kepada mbok sirni” (dengan nada yang tegas).
- Mbok sirni : “ tanya tentang apa wahai anakku yang jantik dan jelita?”
- Timun mas : “Manusia itu diciptakan oleh siapa ya mbok”?
- Mbok sirni : “manusia itu diciptkan ole Allah”
- Timun mas : “ lalu bagaimana Allah menciptakan manusia itu mbok?”
- Mbok sirni : “ketahuilah wahaii anakku manusia itu dicipatakn oleh Allah dari sebuah anugrah Allah yang dititipkan pada manusia sehingga berkembang menjadi calon bayi yang lucu “
- Timun mas : “ kemudian calon bayi itu berada di mana mbok ”? (dengan rasa penasaran)
- Mbok sirni : “ calon bayi itu berada di dalam rahim perut seorang ibu yang mulia ”
- Timun mas : “berapa lama calon bayi itu di rahim perut seorang ibu yang mulia ?”
- Mbok sirni : “calon bayi itu tersebut akan terus menerus berkembang di rahim perut ibu selama 9 bulan”



- Timun mas : “ lama sekali ya mbok di dalam rahim perut sorang ibu mulia ”
- Mbok sirni : “ iya lama timun mas ”
- Timun mas : “ lalu selama 9 bulan itu calon bayi yang ada di dalam rahim perut ibu mendapatkan makanan dari mana ya mbok? ”
- Mbok sirni : “ bayi yang ada di dalam rahim itu mendapat makanan/nutrisi dari apa yang di makan sang ibu ”
- Timun mas : “ bagaimana makan itu bisa sampai ke calon bayi yang ada di rahim perut seorang ibu yang mulia mbok? ”
- Mbok sirni : “ makan yang sudah di konsumsi oleh sang ibu itu kemudian akan disalurkan kepada calon bayi yang ada di dalam rahim perut seorang ibu ”
- Timun mas terdiam mendengarkan ucapan mbok sirni tersebut
- Mbok sirni : “ begitu berat perjuangan seorang ibu untuk mengandung dan melahirkan seorang anak. Karena saat ibu melahirkan taruhannya adalah nyawa seorang ibu. Maka dari itu kamu jangan pernah membantah ataupun durhaka kepada ibumu ”.
- Timun mas : “ iya mbok timun sekarang tau bagaiman seorang ibu itu berjuang untuk mengandung dan melahirkan anaknya. Timun masa akan berusaha untuk selalu

menurut dengan apa yang mbok katakan”
Kemudian timun mas memeluk erat mbok sirni dan timun mas pamit untuk tidur.
Timun mas : “ mbok timun mas tidur dulu ya “
Mbok sirni : “ iya timun mas. Jangan lupa membaca doa terlebih dahulu ya “
Timun mas : “ iya mbok”(kemudian timun mas tidur)
Saat timun mas tidur timun mas dimimpikan oleh ayahnya yang sudah meninggal dunia
Ayah : “ Hai... Anakku timun mas ini aku adalah bapakmu. Dengarkan pesan dariku jangan pernah kamu membantah apa yang di perintah oleh ibumu, lakukan dengan keihlasan karena ibumu telah merawatmu dan menyayangimu dari kecil hingga kamu sebesar ini”.
Timun mas terkejut dan akhirnya terbangun

Pertemuan 4

Disore hari timun mas dan Mbok Sirni pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar. Setelah mendapatkan kayu bakar timun mas dan mbok sirni sedang beristirahat tiba tiba timun mas sedang melamun dan bertanya kepada mbok sirni.

Timun mas : (dengan terkejut timun mas bertanya kepada mbok sirni) “Mbok...mbok
Mbok Sirni :”ada apa timun mas?”
Timun Mas :”mbok sirni sekarang timun mas sudah faham tentang pesan-pesan yang



Mbok siri : disampaikan oleh mbok sirni kemarin”
: “ bagus.... baguss coba sampaikan kepda mbok apa saja yang sudah kamu fahami?”

Timun mas :” pesan dari mbok sirni yang pertama ada hal-hal yang tidak boleh dilakukan di depan umum yaitu buang air kecil sebarangan, mengintip orang yang sedang mandi dan membuka bagian tubuh yang tidak seharusnya dilihat oleh umum”

Mbok Sirni :”Betul-betul gendukkkku sayang anakku yang canti jelita ... pintar kamu nduk”

Timun Mas :” terima kasih ya mbok. Timun mas sekarang jadi tahu bahwa ada bagian tubuh kita yaitu pantat, kelamin, paha dan dada yang tidak boleh dilihat dan disentuh sembarangan. Jika da yang menyentuhnya, maka kita harus menolak dan berkata JANGAN, TIDAK MAU”

Mbok Sirni :” Bagus sekali anakku sayang wahai anakku....apa yang sedang kamu pikirkan! Jika kamumasih memiliki masalah yang tidak kamu mengerti atau fahami maka berceritalah kepada si mbok tentang hal sekecil apapun. Anggap saja Mbok sirni sebagai teman dekatmu tetapi kamu juga harus menjaga sopan santun kepada orang yang lebih tua. Barangkali mbok sirni bisa membantu masalah yang sedang kamu hadapi. Masalah apapun terutama yang

membuatmu tidak nyaman, sedih, takut, malu, marah atau apapun juga ”

Timun mas : (dengan nada pelan timun mas menjawab)
iya mbok aku aka bercerita tentang masalah apapun yang timun mas hadapi

Mbok Sirni : (sambil memegang pundak timun mas)
baik anakku dengan begitu Mbok Sirni dapat mengetahui apa yang sedang kamu alami”

Hari sudah mulai menjelang malam Mbok sirni dan Timun mas pun berjalan pulang menuju rumah dengan mengendong kayu bakar



Lirik Lagu NELIDA

Bait 1:

Ada bagian di tubuhmu yang harus kau jaga
Untuk tidak di sentuh
Untuk tidak di pegang oleh orang lain
Katakan tidak! Katakanjangan , jika ada!
yang ingin menyentuhnya
yang ingin memegangnya oleh orang lain

Reff 1:

Ada pantat,kelamin, paha dan juga dada
Katakan tidak dibagian ini
Ada muka dan tangan serta kakimu
Saja, yang hanya boleh disentuhnya

Bait 2:

Ayo malu-malu, ayo malu-malu
Jika harus,
Kencing sembarangan, dipegang sembarangan
Oleh orang lain
Ayo malu-malu, ayo malu-malu
Jika ada,
Tidak memakai baju, enggak pakai celana
Malu dilihat orang

Reff 2:

Ayo kita semua, jagalah tubuh kita
Katakan tidak, jika ada yang menyentuhnya
Ada pantat, kelamin paha dan dada
Katakan tidak di bagian ini

Reff 3:

Ada pantat,kelamin, paha dan juga dada
Katakan tidak dibagian ini
Ada muka dan tangan serta kakimu
Saja, yang hanya boleh disentuhnya

CARA PEMBUATAN BONEKA

Alat dan bahan

- Kain perca
- Kain flannel
- Benang dan jarum

1



Tahapan pertama yakni pengumpulan alat dan bahan kemudian pengukuran dan pemotongan kain untuk pembuatan pola boneka

2



Tahapan kedua yakni penjahitan pola dan pengisian boneka dengan menggunakan kain perca

3



Penggabungan potongan-potongan dari bagian boneka

4



Boneka NELIDA siap dimainkan

CARA PEMBUATAN BONEKA

Alat dan bahan

- Kardus bekas dan kayu bekas
- Lem
- Gunting
- Paku

1



Tahapan pertama yakni pengukuran dan pemotongan kardus dan kayu untuk pembuatan pola boneka

2



Tahapan kedua yakni pembuatan kerangka panggung dan penempelan kardus dan kayu bekas

3



Selanjutnya penggabungan potongan-potongan dari kardus

4



Terakhir, finishing pemberian hiasan dan panggung boneka NELIDA siap digunakan



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Anwar Abidin & Muammar Luthfi (2016).,Urgensi Pendidikan Seks pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Upaya Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual di Kabupaten Jombang. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2016 VOL. 17, NO. 1, 18-37
- Tiara Devi Farisa, 2013.Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang Pada Remaja Tunagrahita Slb N Semarang (Case Study). . “Skripsi” .Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- AYI SOBARNA (2010) Efektivitas Metode “Storytelling” Bermedia Boneka untuk Pengembangan Kemampuan Berkomunikasi. MIMBAR, Vol. XXVI, No. 1 (Januari - Juni 2010) 71-80
- Gusti Ayu Arry Diah Triutami1, I Wayan Romi Sudhita2,I Made Tegeh3 (2014) Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak. e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No 1 Tahun 2014)
- Muhammad Guntur Hartotrisno .2017. Analisis Kriminologis Terhadap Penyimpangan Seksual Sesama Jenis Oleh Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas Iia Wayhui Lampung Selatan. (Skripsi). Fakultas Hukum Universitas Lampung Bandar Lampung